

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>1</sup> Kemudian termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.<sup>2</sup>

Apabila ditinjau dari kemampuan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>3</sup>

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan dan peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi sehingga hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80.

<sup>2</sup> Suratno Arsyad Lincoin, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6.

<sup>4</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal 87.

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di pasar tradisional Warujayeng Nganjuk, yang berada di Kecamatan Tanjung Anom.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti mempunyai dua fungsi yakni sebagai peneliti instrumen dan evaluator. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup> Dan peneliti berfungsi sebagai evaluator yaitu peneliti mengevaluasi atas penelitian tersebut agar tetap berjalan pada jalur yang ingin dicapai.

## D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan

---

<sup>5</sup> [Http://digilib.unila.ac.id/11543/18/BAB%20III.pdf](http://digilib.unila.ac.id/11543/18/BAB%20III.pdf) (diakses tanggal 25 Nopember 2018 pukul 14.15 WIB)

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Cet 17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.399.

menghasilkan sesuatu. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data primer.

Sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang dilakukan peneliti.<sup>7</sup> Untuk penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu pedagang pasar tradisional Warujayeng Nganjuk.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>8</sup>

Dalam buku Sugiyono, macam-macam obvervasi yaitu:<sup>9</sup>

- a. Observasi Partisipatif. Observasi ini melibatkan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan sukanya.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menanyakan terus terang kepada sumber data bahwasanya ia

---

<sup>7</sup> Husai Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.22.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,....., hal 404-406.

sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu penelitian, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi untuk menghindari suatu data yang dicari masih rahasia dari sumber data yang diteliti.

- c. Observasi tak terstruktur. Penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur, dikarenakan fokus penelitian belum jelas. Kemudian fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Setelah pemaparan diatas peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar untuk mengumpulkan data mengenai perilaku pedagang pasar tradisional menurut etika bisnis Islam.

- 2. Wawancara. Macam-macam wawancara menurut buku Sugiyono, yaitu:<sup>10</sup>
  - a. Wawancara terstruktur. Teknik ini digunakan dalam melakukan wawancara, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti alat tulis untuk mencatat dan handpone untuk merekam saat penelitian berlangsung.
  - b. Wawancara semiterstruktur. Wawancara ini termasuk kategori in dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal 412-413.

wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

- c. Wawancara tak berstruktur. Jenis wawancara ini merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Dalam hal ini, untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan pola tak berstruktur agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk menunjang penelitian. Wawancara dilakukan dengan pedagang pasar tradisional Warujayeng Nganjuk. Materi pada saat wawancara menyesuaikan dengan kondisi pada saat itu sehingga lebih fleksibel.

- d. Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau yang lainnya.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang berupa arsip, catatan, buku yang berkaitan dengan perilaku pedagang di pasar tradisional Warujayeng Nganjuk.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113.

meningkatkan pemahaman analisa data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.<sup>12</sup> Metode yang digunakan untuk mengolah data kualitatif adalah metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>13</sup>

Jenis teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik analisis data non statistic yang bersifat deskripsi. Teknik ini memaparkan data yang dicerminkan melalui tulisan kalimat. Adapun tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya memaparkan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan hasil penelitian dengan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Noeng Mujahid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), hal.104

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal 87.

<sup>14</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,hal.210.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan data, metode penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau derajat kepercayaan.

Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:<sup>15</sup>

- 1) Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- 2) Meningkatkan ketekunan. Dengan cara ini, berarti melakukan pengamatan secara lebih sistematis dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi. Triangulasi dalam uji ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dalam triangulasi ini dibedakan menjadi 3 teknik yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..., hal 460-469.

wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>16</sup> Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan yaitu wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### 4) Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dengan teman sejawat bertujuan agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi dan dapat memberikan kesimpulan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal yang muncul dari pemikiran peneliti.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian dan proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

---

<sup>16</sup> Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan*,..., hal 331.

2. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini, peneliti terjun langsung untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi atau data yang sebanyak-banyaknya.
3. Tahap analisis. Pada tahap ini, peneliti akan membandingkan data dengan teori yang telah ada dan mencatat temuan yang muncul dan dicatat secara sistematis agar dapat dipahami oleh orang lain.
4. Tahap pelaporan. Dalam tahapan ini, dibuatlah kesimpulan dari analisis data yang sudah disusun dan nantinya disusun dalam sebuah bentuk karya ilmiah skripsi.

#### I. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>17</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>17</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi, . . . .*, hal. 154.

## J. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan pada saat penelitian berlangsung diantaranya sebagai berikut:

1. Handphone. Handphone digunakan untuk merekam narasumber yaitu masyarakat sekitar pasar tradisional Ngetos dan mendokumentasikan bukti-bukti penelitian dan hasil penelitian.
2. Alat Tulis Kantor. Alat Tulis Kantor yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu bolpoin dan buku tulis untuk mencatat hal-hal yang penting terkait berlangsungnya penelitian tersebut.